

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bisnis dalam pengertiannya menurut KBBI adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha dagang. Usaha atau bisnis merupakan bagian dari muamalah yang dijalankan oleh seseorang yang mampu dan cakap terkait arah dan tujuan dalam usahanya.<sup>1</sup> Dalam perspektif Islam, bisnis merupakan bagian dari muamalah yang menuntut kecakapan, arah, dan tujuan yang jelas, serta tanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan.<sup>2</sup> Salah satu sektor bisnis yang memiliki prospek baik dan relatif mudah dikembangkan adalah peternakan ayam ras petelur. Sektor ini bukan hanya penyedia utama kebutuhan pangan berupa telur konsumsi yang kaya protein hewani, tetapi juga memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan keluarga, serta mendorong tumbuhnya ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Karmila, 'Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Tengah Pemukiman Masyarakat ( Studi Desa Katulung Kabupaten Lawu)' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), h.4.

<sup>2</sup> Mutia Azzahra And Others, 'Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Jurnal :Intelek Insan Cendekia, April, 2025, 7869–73.

<sup>3</sup> Ahmad Jamaludin, Rohmad, and Nastiti Winahyu, 'Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri', Jurnal :Ilmiah Fillia Cendekia, 04.02. (2020), 2502–5597 (h.79)

Secara data nasional, menunjukkan bahwa konsumsi telur per kapita di Indonesia mencapai rata-rata 6,69 kg per tahun pada 2023, dengan total kebutuhan rumah tangga mencapai sekitar 1,86 juta ton per tahun.<sup>4</sup> Di sisi lain, produksi peternakan telur juga menunjukkan surplus: 6,34 juta ton pada 2024 dan diproyeksikan meningkat menjadi 6,52 juta ton pada 2025, dan melampaui kebutuhan dalam negeri.<sup>5</sup> Hal ini menegaskan bahwa usaha peternakan ayam petelur bukan hanya mencukupi kebutuhan domestik, tetapi juga memiliki potensi ekspor dan hilirisasi yang besar.

Secara regional, berdasarkan data BPS Provinsi Bengkulu tahun 2023, produksi telur unggas di Kabupaten Bengkulu Utara mencapai 54.585 kg. Angka ini menunjukkan bahwa sektor peternakan unggas, khususnya ayam ras petelur, memiliki kontribusi nyata dalam penyediaan kebutuhan pangan lokal. Meskipun jumlahnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Bengkulu, potensi pengembangan usaha peternakan di Bengkulu Utara masih terbuka luas mengingat konsumsi telur masyarakat yang terus meningkat. Hal ini menjadikan usaha peternakan ayam ras petelur, seperti yang dijalankan PT Padang Jaya

---

<sup>4</sup> Badan Pangan Nasional, '*Perunggasan Nasional Surplus, Pemerintah Perkuat Hilirisasi Dan Penyerapan*', 08 Mei 2025, 2025 <<https://badanpangan.go.id/blog/post/perunggasan-nasional-surplus> [Diakses, 03 Juli 2025]

<sup>5</sup> Adi Ahdiat, '*Konsumsi Telur Ayam per Kapita Indonesia*', *Databoks*, 2024 <<https://databoks.katadata.co.id/agroindustri/statistik/ac0c9a9d60931d8/konsumsi-telur-ayam-per-kapita-indonesia> [Diakses, 03 Juli 2025]

Farm, relevan untuk mendukung ketersediaan pangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.<sup>6</sup>

PT Padang Jaya Farm (PJF) merupakan salah satu pelaku usaha peternakan ayam ras petelur yang beroperasi di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Usaha ini didirikan pada tahun 2019 dengan latar belakang keinginan untuk mengembangkan sektor pangan yang memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam penyediaan sumber protein hewani serta penciptaan lapangan kerja. Sejak awal pendiriannya, PT Padang Jaya Farm berorientasi pada penguatan produksi pangan lokal sebagai bagian dari kontribusi terhadap ketahanan pangan daerah.

Seiring dengan perkembangan usaha, PT Padang Jaya Farm tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas produksi, tetapi juga mulai mengarah pada penguatan sistem pengelolaan usaha, diversifikasi kegiatan produksi, serta upaya peningkatan kualitas produk. Kondisi tersebut mencerminkan adanya transformasi dari usaha berskala kecil menuju usaha yang lebih terkelola profesional. Dinamika pertumbuhan ini menunjukkan bahwa sektor peternakan ayam

---

<sup>6</sup> (BPS) Badan Pusat Statistik, *Jumlah Produksi Telur Unggas Dan Susu Sapi Segar Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Bengkulu (Kg)*, 2023', BPS, 2025. <https://bengkulu.bps.go.id/id/statistics /jumlah-produksi-telur-unggas-dan-susu-sapi-segar-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bengkulu--kg2023>> [Diakses,03 Juli 2025 ]

petelur memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan apabila didukung oleh manajemen usaha yang baik.<sup>7</sup>

Namun demikian, perkembangan PT Padang Jaya Farm tidak lepas dari sejumlah persoalan sosial dan lingkungan yang cukup krusial. Masyarakat di sekitar lokasi peternakan sering mengeluhkan bau menyengat kotoran, banyaknya lalat, polusi udara, serta gangguan kenyamanan akibat limbah kandang yang tidak tertangani secara maksimal. Oleh karena itu, dalam menjalankan usaha peternakan, pelaku usaha tidak hanya dituntut untuk mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan kondisi lingkungan sosial dan ekologis di sekitarnya.

Tantangan sosial dan lingkungan tersebut menuntut adanya pengelolaan usaha yang lebih bijak dan berkelanjutan. Secara normatif, pengelolaan lingkungan hidup diatur dalam UUD 1945 Pasal 28H ayat 1 yang menegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh lingkungan hidup yang baik dan sehat. Dalam konteks usaha peternakan, lingkungan yang sehat berarti terbebas dari pencemaran bau, limbah, polusi udara, serta gangguan kesehatan akibat keberadaan lalat dan kotoran ternak.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pelaku usaha memiliki

---

<sup>7</sup> Sulistyowati & Neny, 'Pengelolaan Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Syariah', *Journal Of Management And Sharia Business*, 02 (2022), H.176.

<sup>8</sup> Undang-Undang Dasar RI, ' Pasal 28H Ayat 1', Mahkamah Konsitusi RI, 1945.

kewajiban hukum dan moral untuk mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab.

Dalam perspektif ekonomi Islam, prinsip dasar yang harus diterapkan dalam kegiatan usaha adalah *al-mas'uliyah* (tanggung jawab).<sup>9</sup> Setiap aktivitas bisnis tidak hanya dipertanggungjawabkan di hadapan manusia, tetapi juga di hadapan Allah SWT. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Ayat Al-Qur'an tentang *al-mas'uliyah* (tanggung jawab):

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. (QS. Al -Muddatsir 74: 38).<sup>10</sup>

Ayat QS. Al-Muddatsir [74]: 38 menegaskan prinsip dasar tanggung jawab personal (*al-mas'uliyah*) bahwa setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas segala amal perbuatannya. Penerapan nilai *al-mas'uliyah* dalam usaha peternakan mencakup tanggung jawab terhadap kesejahteraan hewan, pemenuhan kebutuhan pakan dan kesehatan ternak, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar, seperti pengelolaan limbah agar tidak menimbulkan pencemaran dan

---

<sup>9</sup> N. Kusumandari & Aji Damanuri, 'Dampak Usaha Peternakan Ayam Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kelurahan Mlilir Perspektif Etika Bisnis Islam', Niqosiya: Journal of Economics & Business Research, 4.1 (2024) (h.22–32 ).

<sup>10</sup> Kementerian Agama, 'Al - Quran Dan Terjemahnya', Kementerian Agama Ri, 2019 <<https://share.google/Xq031GD7y> [Diakses 10 Juli 2023].

gangguan bagi masyarakat. Nilai ini juga sejalan dengan prinsip *maqashid al-syariah*, khususnya dalam menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*), sehingga aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kemaslahatan yang berkelanjutan.<sup>11</sup>

Implementasi nilai *al-mas'uliyah* secara konsisten berkontribusi pada pembangunan ekonomi Islam yang mampu menciptakan keseimbangan antara orientasi *profit* usaha, kebermanfaatan sosial, serta upaya pelestarian lingkungan.<sup>12</sup> Keterlibatan masyarakat dalam rantai usaha, transparansi dalam hubungan kerja, serta pemanfaatan limbah untuk produk produktif seperti pupuk organik merupakan bentuk konkret kontribusi ekonomi berkelanjutan.<sup>13</sup> PT Padang Jaya Farm dapat menjadi model pengembangan ekonomi Islam di sektor peternakan, karena mampu mengintegrasikan prinsip etika, sosial, dan ekonomi secara harmonis. Oleh karena itu, nilai *al-mas'uliyah* tidak hanya menjadi konsep teoretis, tetapi juga menjadi instrumen praktis

---

<sup>11</sup> Nastiti, Jamaludin, Ahmad; Rohmad, Rohmad; Winahyu, 'Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri', Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia, 04.02 (2019), ( 78–87)

<sup>12</sup>Tedi Priyambodo, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Peternakan Ayam Boiler, (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya 2016): h.42–48 .

<sup>13</sup> Silvia Unsyatul Salsabila dan Bagus Setiawan, 'Dampak Sosial Peternakan Ayam Layer ( Petelur ) Terhadap Masyarakat Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik, 1.3 (2024), (h. 185).

yang relevan dalam mendorong usaha yang berkelanjutan, berkeadilan, dan berbasis nilai-nilai syariah.

Dampak sosial dari usaha peternakan ayam ras petelur dapat diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu dampak positif seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, mitra pertanian lokal, peluang usaha sampingan dan usaha peternakan ayam ras petelur juga memberikan kontribusi di bidang pendidikan melalui pemberian bantuan pendidikan kepada masyarakat sekitar.<sup>14</sup> Serta dampak negatif berupa pencemaran lingkungan, penurunan kualitas udara, dan ketegangan sosial dengan warga sekitar. Namun, dalam praktiknya, sebagian besar pelaku usaha lebih fokus pada keuntungan ekonomi (*profit*), sementara aspek sosial dan lingkungan (*people and planet*) belum menjadi perhatian utama. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam implementasi nilai-nilai keberlanjutan dan etika bisnis Islam.<sup>15</sup>

Dengan demikian untuk mengatasi dampak negatif yang terjadi, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai implementasi nilai *al-mas'uliyah* dalam aktivitas usaha

---

<sup>14</sup> Hudzaifah Achmad Qotadah, Mohd Anuar Ramli, Siswanto, & Adang Darmawan, 'Conflict Resolution in Sharia Business Bankruptcies in Indonesia: Ethical and Legal Challenges', *Az-Zarqa: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 15.93 (2023), (h. 149–72).

<sup>15</sup> Nafia, Aji, Kusumandari, 'Dampak Usaha Peternakan Ayam Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kelurahan Mlilir "Perspektif Etika Bisnis Islam Perspektif Etika Bisnis Islam', *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research*, 4.1 (2024), 22–32.

peternakan, khususnya dalam konteks PT Padang Jaya Farm. Penelitian ini menjadi penting untuk melihat sejauh mana prinsip tanggung jawab Islam diterapkan dalam praktik, serta bagaimana dampaknya terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Nilai *Al-Mas’uliyah* terhadap Dampak Sosial: Studi pada Peternakan Ayam Ras Petelur PT Padang Jaya Farm di Bengkulu Utara.”**

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi secara spesifik pada penerapan nilai *al-mas’uliyah* atau tanggung jawab sosial Islam yang dilakukan oleh Padang Jaya Farm (PJF) sebagai pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Padang Jaya. Fokus pembahasan diarahkan pada bentuk dan upaya konkret PJF dalam mengurangi dampak sosial negatif, seperti bau menyengat dari limbah kandang, banyaknya lalat, pencemaran udara, serta adanya keluhan masyarakat terkait kenyamanan lingkungan. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis peternakan, seperti jenis ayam, manajemen pakan, atau hasil produksi telur.

Penelitian juga tidak menganalisis aspek keuangan internal atau efisiensi usaha, melainkan menitikberatkan pada aspek sosial yang timbul dari operasional usaha dan bagaimana prinsip *al-mas’uliyah* diterapkan untuk

menjawab tantangan tersebut. Ruang lingkup keberlanjutan yang dikaji hanya mencakup keberlanjutan sosial (hubungan dengan masyarakat sekitar), serta sebagian aspek dari keberlanjutan lingkungan (pengelolaan limbah dan bau), sesuai dengan kerangka ekonomi Islam. Informasi yang dikumpulkan dibatasi pada sumber primer berupa wawancara dengan pemilik usaha, pekerja kandang, dan masyarakat terdampak di lingkungan sekitar lokasi usaha PJF.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai *al-mas'uliyah* (tanggung jawab sosial Islam) dalam usaha peternakan ayam ras petelur yang dijalankan oleh PT Padang Jaya Farm (PJF) di Kecamatan Padang Jaya?
2. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi dari usaha peternakan ayam ras petelur PT Padang Jaya Farm bagi masyarakat dan lingkungan sekitar?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai *al-mas'uliyah* dalam praktik usaha peternakan ayam ras petelur PT Padang Jaya Farm?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis bentuk implementasi nilai *al-mas'uliyah* (tanggung jawab sosial islam) dalam aktivitas usaha peternakan ayam ras petelur yang dijalankan oleh Padang Jaya Farm (PJF) di Kecamatan Padang Jaya.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan dampak sosial dari usaha peternakan ayam ras petelur PT Padang Jaya Farm serta kontribusinya terhadap terwujudnya ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
3. Mengevaluasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi nilai *al-mas'uliyah* dalam praktik operasional usaha peternakan ayam ras petelur PT Padang Jaya Farm.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi Islam, khususnya dalam implementasi nilai *al-mas'uliyah* (tanggung jawab sosial) dalam dunia usaha berbasis peternakan.
  - b. Menjadi referensi ilmiah bagi akademisi dan peneliti dalam mengkaji hubungan antara implementasi nilai *al-Mas'uliyah* dan ekonomi berkelanjutan, terutama dalam sektor peternakan.

- c. Memperkaya literatur tentang integrasi antara nilai-nilai syariah dan pembangunan sosial ekonomi di tingkat lokal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi pelaku Usaha Peternakan Padang Jaya Farm

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan nilai *al-mas'uliyah* dalam menjalankan usaha peternakan.
2. Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan.

### b. Bagi Masyarakat:

1. Memberikan pengetahuan mengenai dampak sosial dan ekonomi dari usaha peternakan bagi lingkungan sekitar.
2. Mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan usaha peternakan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

### c. Bagi Pemerintah Daerah

1. Menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berbasis nilai Islam di sektor peternakan.
2. Mendorong pengawasan dan pembinaan usaha peternakan agar lebih berpihak pada kesejahteraan Masyarakat.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi dasar penting dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian serta mengarahkan fokus penelitian ini. Oleh karena itu, beberapa studi yang relevan akan diuraikan untuk menunjukkan kontribusi dan perbedaan penelitian ini dengan studi sebelumnya di antaranya :

1. Skripsi Megi Nuri Agus Saputra (2025) yang berjudul Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Heri Farm Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan tujuan menilai kelayakan usaha ayam ras petelur dari aspek pemasaran, produksi, lingkungan, dan finansial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa Heri Farm layak dijalankan secara teknis maupun ekonomi, meskipun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan limbah dan fluktuasi harga pakan. Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajian yang sama, yaitu usaha peternakan ayam ras petelur, serta adanya perhatian terhadap dampak sosial dan lingkungan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana skripsi ini menekankan kelayakan usaha dari sisi teknis dan finansial, sementara penelitian saya yaitu menitikberatkan pada implementasi

nilai *al-mas'uliyah* sebagai prinsip etika Islam dalam melihat tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar.<sup>16</sup>

2. Skripsi Qur'ani (2023) yang berjudul Implementasi Etika Bisnis Islam pada Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Tiroan, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif lapangan untuk memahami fenomena yang akan diteliti secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha masih berorientasi pada keuntungan dan kurang mengaplikasikan prinsip etika Islam seperti tanggung jawab sosial. Persamaannya adalah mengkaji praktik usaha ayam ras petelur dalam pandangan Islam, sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini belum menyoroti nilai *al-mas'uliyah* secara mendalam dan tidak menyinggung konsep keberlanjutan secara khusus.<sup>17</sup>

3. Skripsi Nurdiana Saputri (2022) yang berjudul Dampak Sosial Ekonomi Usaha Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Islam di Desa Sukowid. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan usaha peternakan berdampak

---

<sup>16</sup> Megi Agus Saputra, '*Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Heri Farm Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat*' (Skripsi, Politeknik Negeri Lampung, 2025)h.11

<sup>17</sup> Qur'ani, '*Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Usaha Ayam Ras Petelur Di Tiroang, Pinrang*' (Skripsi, Iain Parepare, 2023).H.5

positif secara ekonomi namun dapat menimbulkan permasalahan sosial dan lingkungan jika tidak dijalankan dengan prinsip etika Islam. Persamaannya dengan penelitian ini adalah mengkaji dampak sosial dan etika usaha peternakan, sedangkan perbedaannya adalah belum fokus pada penerapan nilai *al-mas'uliyah* dan tidak menautkan isu tersebut dengan ekonomi berkelanjutan.<sup>18</sup>

4. Jurnal ilmiah Kusumandari dan Damanuri (2024) yang berjudul Dampak Usaha Peternakan Ayam terhadap Kehidupan Masyarakat di Kelurahan Milir dalam Perspektif Etika Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara terhadap masyarakat sekitar peternakan. Hasil penelitian ini adalah bahwa usaha Peternakan ayam dapat menimbulkan konflik sosial jika tidak disertai dengan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Persamaannya adalah membahas dampak sosial dari usaha peternakan, tetapi tidak secara eksplisit mengaitkan dengan nilai *al-mas'uliyah* maupun keberlanjutan ekonomi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Nurdiana Saputri, "*Dampak Sosial Ekonomi Usaha Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Kandangan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), h.15

<sup>19</sup> Nafia, Kusumandari, '*Dampak Usaha Peternakan Ayam Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kelurahan Mlilir "Perspektif Etika Bisnis Islam*

5. Jurnal ilmiah Harfinawati (2022) yang berjudul Penerapan Konsep *Al-Mas'uliyah* dalam Meminimalisir Dampak Sosial Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep nilai *al-mas'uliyah* dapat mendorong kesadaran pelaku usaha untuk bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan, seperti bau, lalat, dan pencemaran limbah. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus penerapan nilai *al-mas'uliyah*, sedangkan perbedaannya adalah tidak adanya penekanan pada arah ekonomi berkelanjutan. menggunakan konsep *al-mas'uliyah* secara spesifik dan belum menyentuh aspek ekonomi berkelanjutan sebagai bagian dari analisis.<sup>20</sup>

6. Jurnal ilmiah internasional Rahmat Fadhil, dan Atika Dyah (2020) yang berjudul Strategi Pembangunan Berkelanjutan Industri di Indonesia dalam kajian internasionalnya membahas strategi pembangunan berkelanjutan dalam industri peternakan unggas di Indonesia dari sudut pandang konseptual. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelemahan dan keunggulan model bisnis peternakan secara konvensional serta

---

*Perspektif Etika Bisnis Islam*, Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research, 4.1 (2024), h.22–32.

<sup>20</sup> Harfinawati, "Penerapan Usaha Peternakan Ayam Terhadap Kehidupan Masyarakat" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone', 5.2 (2022), h 56–70.

mengusulkan strategi yang lebih sesuai dengan prinsip keberlanjutan, termasuk yang sejalan dengan nilai dan prinsip ekonomi syariah. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem konvensional sering kali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan menciptakan kesenjangan sosial Masyarakat. Sebaliknya, strategi yang mengutamakan seperti pola kemitraan dan integrasi vertikal yang dinilai dapat lebih mampu memberikan kesejahteraan jangka panjang bagi para peternak. Walaupun kajian ini tidak secara eksplisit membahas konsep *al-mas'uliyah*, Nilai-nilai tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan prinsip tanggung jawab sosial Islam serta pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dikemukakan.<sup>21</sup>

Penelitian terdahulu secara umum menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur memiliki potensi ekonomi yang besar, namun juga menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Konsep etika bisnis Islam, khususnya nilai *al-mas'uliyah* (tanggung jawab sosial), terbukti mampu meminimalisir konflik dengan masyarakat apabila diterapkan secara konsisten oleh para pelaku usaha. Meskipun beberapa penelitian menyinggung pentingnya nilai Islam dan etika dalam usaha, belum ada yang secara khusus mengkaji

---

<sup>21</sup> Rahmat Fadhil And Atika Dyah Perwita, 'Sustainable Development Strategy On Poultry', Journal :Hukum Ekonomi Syariah, 3:1 (2020),h. 1–25.

keterkaitan antara *al-mas'uliyah* dan pembangunan ekonomi lokal berkelanjutan dalam konteks peternakan ayam ras. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan nilai *al-mas'uliyah* sebagai suatu strategi mitigasi dampak sosial sekaligus sebagai pendekatan dalam mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal, khususnya pada studi kasus Peternakan Padang Jaya farm.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang diarahkan pada usaha peternakan ayam ras petelur Padang Jaya Farm (PJF) yang berlokasi di Desa Padang Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Pemilihan pendekatan studi kasus bertujuan untuk menggali secara mendalam realitas sosial yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan praktik pengelolaan usaha peternakan yang menerapkan nilai-nilai Islam.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai *al-mas'uliyah* (tanggung jawab sosial) dalam mengelola dampak sosial yang ditimbulkan. Dengan pendekatan ini,

---

<sup>22</sup> Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn, 9.2 (2022), 99–113.

penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai peran pelaku usaha dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan etika Islam dalam aktivitas bisnis peternakan.<sup>23</sup>

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2025, yang mencakup tahap observasi, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, serta analisis hasil temuan di lapangan. Adapun lokasi penelitian bertempat di peternakan ayam ras petelur Padang Jaya Farm (PJF) Unit 3, yang berlokasi di Desa Padang Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu sentra peternakan ayam petelur yang berkembang dan memiliki dampak langsung terhadap lingkungan sosial masyarakat sekitar.

## **3. Informan Penelitian**

Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* dilakukan dengan memilih subjek yang dianggap paling tahu, paling memahami, serta memiliki pengalaman langsung terkait

---

<sup>23</sup>Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Purposive sampling digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh *information rich cases*, yaitu informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.<sup>25</sup>

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui secara langsung dan terlibat dalam pelaksanaan program, yaitu pemilik usaha Padang Jaya Farm (PJF) sebagai pelaku utama yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Selain itu, 4 karyawan peternakan turut dijadikan informan karena terlibat langsung dalam operasional harian dan dapat memberikan gambaran terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial di lapangan. Peneliti juga melibatkan 6 warga yang tinggal di sekitar lokasi peternakan, khususnya yang terdampak oleh kegiatan usaha, untuk mengetahui persepsi mereka terhadap dampak ekonomi dan lingkungan. Jumlah ini sudah memadai karena dalam penelitian kualitatif, representasi tidak diukur secara kuantitatif, melainkan pada kedalaman informasi yang diperoleh. penelitian dianggap cukup apabila data yang diperoleh sudah mencapai titik jenuh (*Data saturation*) yaitu kondisi ketika wawancara atau

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>25</sup> Ph.D Lawrence A. Palinkas and others, 'Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research', HHS Public Access, 042.5 (2020), (h. 533–44 )

informasi dari responden tambahan tidak lagi menghasilkan tema baru, sehingga meskipun jumlah informan terbatas, data yang diperoleh tetap memadai.<sup>26</sup>

Dengan demikian, pemilihan informan yang beragam diharapkan mampu memberikan data yang komprehensif, baik dari sisi internal manajemen usaha, pelaksanaan operasional, dan dyuliampak sosial lingkungan, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih objektif dan mendalam sesuai dengan kerangka penelitian akademik.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah segala sesuatu yang mampu memberikan data. Sumber data adalah sesuatu yang mampu memberikan informasi terkait data penelitian. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, karyawan, dan masyarakat sekitar yang terkait dengan aktivitas PT Padang Jaya. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan operasional peternakan juga dilakukan untuk

---

<sup>26</sup> Khaldoun M, 'Data Saturation : The Mysterious Step In Grounded Theoru Methology', In Qualitative Report 23, 2018, Pp. 245–261.

melihat secara nyata penerapan nilai *al-mas'uliyah* dan dampaknya bagi lingkungan sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian terdahulu, dokumen perusahaan, serta peraturan yang berkaitan dengan ekonomi Islam, tanggung jawab sosial perusahaan, dan sektor peternakan. Data sekunder ini berfungsi sebagai penguat analisis dan landasan teoretis yang melengkapi temuan lapangan dari data primer.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang di peroleh dari lapangan melalui kata kata bukan angka. Teknik ini sesuai untuk menggali pemahaman mendalam mengenai implementasi nilai *al-mas'uliyah* dalam usaha peternakan ayam ras petelur, khususnya terkait praktik tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks tematik untuk memudahkan pemahaman hubungan antara tanggung jawab sosial dan dampak ekonomi.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, menafsirkan makna data untuk menemukan pola, hubungan, dan makna implementasi nilai *al-mas'uliyah* terhadap pengembangan ekonomi berkelanjutan Islam.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode berikut:

### a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas peternakan ayam ras petelur di Padang Jaya Farm untuk menilai penerapan nilai *al-Mas'uliyah* (tanggung jawab) serta dampaknya terhadap masyarakat sekitar. Observasi merupakan proses melihat, mencermati, dan merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Melalui metode ini, peneliti memperoleh data faktual mengenai praktik operasional, bentuk tanggung jawab sosial, dan respon masyarakat secara langsung dalam konteks yang nyata.<sup>27</sup>

### b. Wawancara

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilik, karyawan, dan masyarakat sekitar untuk menggali informasi terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Secara prinsip, wawancara bukan sekadar percakapan biasa, melainkan percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Wawancara atau *interview* dipahami sebagai bentuk komunikasi

---

<sup>27</sup> Ahmad Romdona, Siti; Junista, Silvia Senja; Gunawan, 'Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner', JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik, 3.1 (2025), ( h. 39–41).

verbal yang menuntut kemampuan responden dalam bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab secara lisan, sehingga peneliti dapat membangun pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti.<sup>28</sup>

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan sosial perusahaan, foto kegiatan, catatan kerja sama dengan masyarakat, serta publikasi atau berita yang berkaitan dengan aktivitas sosial PT Padang Jaya Farm. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, sekaligus memberikan bukti nyata mengenai bentuk penerapan tanggung jawab sosial islam perusahaan. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat menilai sejauh mana kegiatan sosial perusahaan memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, tanpa menyinggung aspek keuangan perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, Rake Sarasin, 2022.

<sup>29</sup> Ahmad Romdona, Siti; Junista, Silvia Senja; Gunawan, 'Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner', *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3.1 (2025), ( h. 39–41).

## **7. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan:**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Penelitian terdahulu, Metode penelitian (Jenis dan pendekatan penelitian, Waktu dan tempat penelitian, Informan penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data) dan Sistematika penulisan.

### **Bab II Kajian Teori:**

Pada bagian ini berisi mengenai penjelasan tentang tela'ah pustaka yakni uraian dari penelitian terdahulu yang sekiranya berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga berisi tentang pemaparan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat untuk digunakan peneliti sebagai acuan dan pedoman pada saat melakukan penelitian.

### **Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian:**

Bab III membahas gambaran umum objek penelitian yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Pada bab ini diuraikan kondisi Desa Padang Jaya yang meliputi letak geografis, kondisi demografis, serta topografi wilayah sebagai konteks lokasi penelitian. Selanjutnya, bab ini juga mengulas sejarah dan perkembangan PT Padang Jaya Farm sebagai objek penelitian, visi dan misi perusahaan dan dipaparkan pula lokasi penelitian secara spesifik serta profil informan penelitian yang terlibat, guna memberikan

gambaran menyeluruh mengenai subjek dan lingkungan penelitian.

#### **Bab IV Hasil Penelitian:**

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terkait fokus kajian penelitian. Pada bab ini diuraikan temuan penelitian mengenai penerapan konsep *al-mas'uliyah* pada PT Padang Jaya Farm yang mencakup tanggung jawab kepada Allah SWT, tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap masyarakat, serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, bab ini juga membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *al-mas'uliyah* pada usaha peternakan ayam ras petelur PT Padang Jaya Farm, serta dampak penerapan nilai tersebut terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat sekitar. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

#### **BAB V Kesimpulan:**

Bab V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Pada bab ini disajikan kesimpulan yang merangkum temuan utama penelitian mengenai penerapan konsep *al-mas'uliyah* pada usaha peternakan ayam ras petelur PT Padang Jaya Farm beserta dampaknya terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan

masyarakat sekitar. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada pihak PT Padang Jaya Farm, masyarakat, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk pengembangan serta penelitian lanjutan.

